



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN
MENGUNAKAN TEKNIK PEMODELAN SISWA KELAS VIII
SMPN 1 GRATI**

SKRIPSI

**OLEH
CHEILLA SARI NUR JANAH
NPM 218.01.07.1.087**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JULI 2022**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN
MENGUNAKAN TEKNIK PEMODELAN SISWA KELAS VIII
SMPN 1 GRATI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Malang
Untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH
CHEILLA SARI NUR JANAH
NPM 218.01.07.1.087**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JULI 2022**

ABSTRAK

Janah, Cheilla Sari Nur. 2022. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Iklan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Grati*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Moh Badrih, M.Pd., Pembimbing II: Itznaniyah Umie Murniatie, M.Pd.

Kata Kunci: keterampilan menulis, teks iklan, teknik pemodelan

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi suatu bentuk kegiatan belajar mengajar yang memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan berkomunikasi baik berupa tulis maupun lisan. Hal tersebut menyebabkan adanya berbagai macam bentuk karya siswa dalam mengembangkan keterampilannya dalam hal menulis. Keterampilan menulis terdengar mudah, namun jika kita membuat suatu karya tulis memang sangatlah tidak mudah bagi pemula. Alasan peneliti memilih fokus penelitian berupa peningkatan proses dan hasil keterampilan menulis teks siswa, yaitu karena karya tulis sering dianggap remeh oleh siswa sehingga banyak siswa yang menyepelekan sebuah karya tulis. Penelitian ini guna memperbarui kajian mengenai peningkatan keterampilan menulis teks dengan menggunakan suatu teknik dalam pembelajaran.

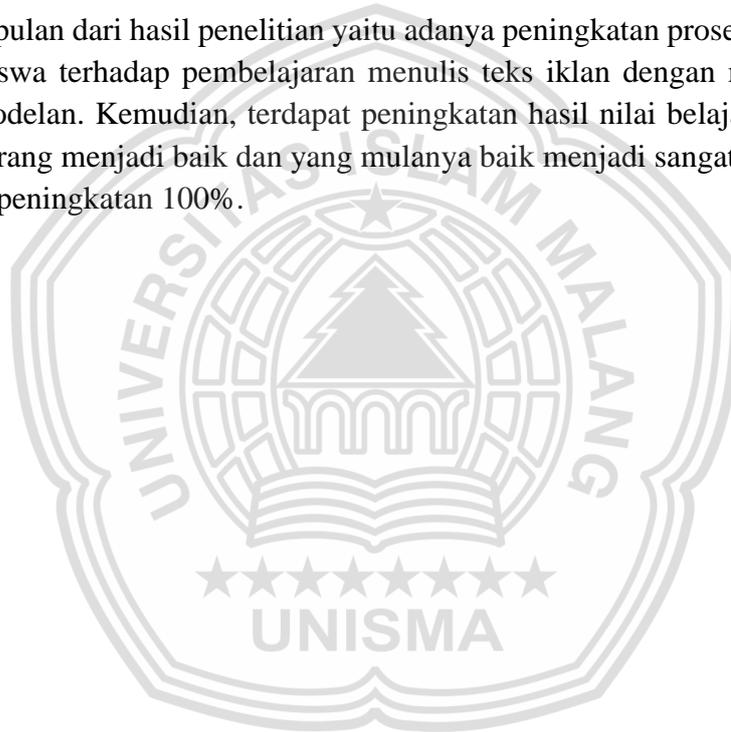
Terdapat dua cakupan aspek yang menjadi fokus penelitian tentang keterampilan menulis siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran, yaitu (1) Peningkatan proses keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati, (2) Peningkatan hasil keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail mengenai proses dan hasil peningkatan keterampilan menulis teks iklan siswa dengan menggunakan teknik pemodelan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang dimaksud untuk memberikan informasi proses tindak yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bentuk deskripsi dalam penelitian ini berupa data yang telah diambil dari lembar kerja siswa dengan menggunakan teknik pemodelan sehingga menunjukkan adanya proses peningkatan hasil dari pembelajaran siswa. Proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi monitoring kelas, dokumen lembar kerja siswa, dan wawancara teks terstruktur. Selain itu, dokumentasi berupa

gambar pelaksanaan penelitian disertakan sebagai bentuk instrumen agar data yang terlihat lebih akurat.

Hasil penelitian dari dua aspek yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu (1) Peningkatan proses keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati, dari fokus penelitian tersebut menunjukkan adanya proses peningkatan aktivitas siswa yang sangat baik dalam melakukan proses pembelajaran. Hasil penelitian fokus kedua, yaitu (2) Peningkatan hasil keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati, dari fokus penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil peningkatan nilai belajar siswa.

Simpulan dari hasil penelitian yaitu adanya peningkatan proses yang sangat baik dari siswa terhadap pembelajaran menulis teks iklan dengan menggunakan teknik pemodelan. Kemudian, terdapat peningkatan hasil nilai belajar siswa yang mulanya kurang menjadi baik dan yang mulanya baik menjadi sangat baik, dengan mengalami peningkatan 100%.



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini peneliti akan membahas tentang: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) Asumsi, (5) manfaat penelitian, (6) Penegasan istilah. Berikut adalah pembahasan mengenai keenam subtopik tersebut.

1.1 Konteks Penelitian

Kurikulum di Indonesia pada umumnya sudah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 (K-13) merupakan kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintahan untuk menggantikan kurikulum 2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Menurut Sunarti (2014:3), ada beberapa aspek dalam penilaian pada kurikulum 2013 yaitu aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik, melihat pemaparan prinsip penilaian dari pembelajaran kurikulum 2013 tersebut, kurikulum ini sangat membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar.

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja dan terarah, serta harus dilakukan dengan perencanaan yang sistematis, sesuai dengan hakikatnya pembelajaran merupakan bentuk proses komunikasi yang bersifat timbal balik. Pembelajaran yang diwajibkan dari jenjang SD sampai dengan SMA yaitu pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan berbagai macam keterampilan berkomunikasi baik berupa lisan ataupun tulisan (Yuberti, 2014:15).

Proses pembelajaran saat ini yaitu berbasis pembelajaran daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Hal ini sesuai dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet. Situasi pandemi yang menghambat pembelajaran siswa sehingga siswa tidak bisa secara maksimal dalam melakukan proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan agar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun hal tersebut tidak menjamin pencapaian kompetensi keterampilan belajar siswa. Beberapa kendala yang sering dialami dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yakni kurangnya minat belajar siswa dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan asumsi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang favorit. Diduga, ada beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia kurang diminati, diantaranya rendahnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia, sehingga mengakibatkan hasil pembelajaran siswa kurang efisien, pendidik kurang bervariasi dalam menggunakan model, metode

dan teknik dalam pembelajaran.

Teknik pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, juga berpengaruh terhadap psikologis siswa. Penggunaan teknik pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran tersebut. Selain membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa, teknik pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Penggunaan teknik yang tepat dalam pembelajaran akan merangsang siswa untuk lebih bersemangat dan lebih menyukai pembelajaran bahasa Indonesia, dengan begitu materi yang sedang diajarkan akan lebih mudah di pahami oleh siswa. Media yang digunakan dalam pembelajaran juga harus disesuaikan dengan ruang lingkup kehidupan sehari-hari. Salah satu media yang digemari siswa adalah media elektronik, misalnya televisi, gadget, dan tayangan online. Teknik tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan materi pembelajaran secara bervariasi dan tidak monoton.

Teknik pemodelan merupakan teknik pembelajaran dengan menggunakan model atau alat peraga. Teknik pemodelan merupakan salah satu elemen metode kontekstual dengan cara penyajian pembelajaran dimana guru menampilkan suatu model yang bisa ditiru oleh siswanya. Teknik pemodelan adalah strategi yang berbentuk demonstrasi atau pemberian contoh tentang konsep (aktivitas belajar). Dengan kata lain, model itu dapat berupa cara melafalkan bahasa, cara mengerjakan sesuatu. Ada dua alasan yang mendasari mengapa diterapkannya

teknik pemodelan. Alasan yang pertama adalah untuk mengubah perilaku siswa melalui pengamatan model pembelajaran yang dilatihkan dalam hal ini yaitu kegiatan menulis teks iklan. Dengan mengamati model maka siswa dapat meniru model tersebut dengan cara mendeskripsikannya sendiri. Alasan yang kedua adalah untuk mendorong perilaku siswa tentang apa yang telah dipelajari, memperkuat daya ingat siswa dan memberikan stimulus kepada siswa agar siswa terampil dalam kegiatan belajar mengajar (Trianto, 2010:53).

Penggunaan teknik pemodelan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan teknik yang menarik dibandingkan dengan menggunakan teknik lainnya. Penggunaan teknik pemodelan dapat mengurangi kejenuhan siswa selama pembelajaran dan siswa memperoleh inspirasi untuk berimajinasi. Pembelajaran dengan menggunakan teknik pemodelan akan mempermudah pencapaian tujuan karena teknik ini menggunakan cara yang terlibat aktif dengan siswa, seperti menggunakan aspek menyimak dan menganalisis siswa dapat menuangkan ide-ide yang menarik dalam proses peningkatan keterampilan menulis siswa.

Keterampilan menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa karena berkaitan dengan suatu proses keterampilan menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis (Situmorang, 2018:166). Menuliskan suatu gagasan diperlukan keakuratan bahasa yang digunakan, ketetapan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Sementara itu, Nugroho (2014) menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak dapat dianggap sebagai kegiatan motorik, namun juga merupakan suatu keterampilan

menuangkan mental, pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan untuk memberikan bekal keterampilan berkomunikasi secara tertulis adalah kompetensi menulis karangan persuasi. Salah satu jenis karangan persuasi adalah iklan. Pada pembelajaran kompetensi tersebut diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang memenuhi standar kelulusan yang telah ditetapkan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis iklan masih belum mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut dialami oleh siswa kelas VIII SMPN 1 Grati.

Menulis teks iklan merupakan suatu hal yang sangat mudah jika kita dapat memahami contoh-contoh jenis iklan, slogan dan poster secara konkrit. Teks iklan merupakan salah satu media promosi barang atau jasa kepada masyarakat. Iklan biasa disebut juga reklame. Iklan juga ditampilkan di media massa maupun surat kabar. Agar masyarakat memperhatikan barang atau jasa yang dipromosikan, iklan dibuat semenarik mungkin. Iklan merupakan bentuk kegiatan komunikasi nonpersonal yang disampaikan lewat media untuk menyampaikan pesan yang bersifat membujuk (persuasif) kepada konsumen oleh perusahaan, lembaga nonkomersial, maupun pribadi yang berkepentingan. Menurut Kother (dalam Hermawan, 2012), indikator teks iklan yakni to inform (memberikan informasi),

to persuade (membujuk), to remind (mengingatkan). Teks iklan juga memiliki ciri-ciri umum dan kebahasaan, ciri-ciri umum dalam teks iklan yakni informatif, komunikatif, bahasanya singkat padat, dan berupa gambar dan tulisan menarik. Sedangkan ciri-ciri bahasa teks iklan adalah bersifat imperatif yakni mengandung unsur permintaan, ajakan, dorongan, atau larangan; menggunakan Bahasa sederhana, mudah diingat, dan mudah dipahami; pilihan kata yang berima dan memiliki bunyi juga merupakan pilihan penting dalam teks iklan.

Banyak siswa yang mengungkapkan dalam menulis teks iklan tingkat kekomunikatifannya belum jelas. Siswa masih terlalu umum dan kurang spesifik dalam menyebutkan produk maupun merek. Keterampilan keefisiensi menulis teks iklan juga masih kurang. Kalimat-kalimat yang digunakan siswa tidak mengandung unsur ajakan, sehingga kurang dapat meyakinkan pembaca serta kurang menarik minat pembaca. Selain itu, dapat dijumpai kesalahan pada kemenarikan verbal atau diksi, seperti pada penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital serta penggunaan kata-kata yang tidak baku. Antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga tidak mengandung makna.

Pada saat observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Grati, guru yang bersangkutan mengungkapkan beberapa kendala yang dialami siswa pada saat pembelajaran menulis iklan. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan saat kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dapat digambarkan pada saat pembelajaran berlangsung siswa cenderung bosan, tidak antusias, serta tidak tertarik pada pembelajaran. Banyak siswa yang tidak fokus pada pembelajaran dan sibuk melakukan aktivitasnya sendiri. Selain

itu, pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas, tidak ada satu pun siswa yang bertanya dan memanfaatkan kesempatan tersebut. Mereka seperti sudah paham dengan materi yang telah disajikan oleh guru, tetapi apabila dilihat dari hasil belajar mereka ternyata masih kurang. Pada saat guru memberikan tugas untuk menulis teks iklan siswa cenderung mengeluh dan masih banyak yang mengumpulkan tugas tidak sesuai dengan deadline yang sudah ditentukan oleh guru. Selain itu, banyak siswa yang sulit menemukan ide dalam menulis karangan karena mereka tidak mempunyai inspirasi.

Beberapa kesulitan yang dialami siswa kelas VIII SMPN 1 Grati tersebut, disebabkan karena tidak bervariasinya teknik pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru, sehingga siswa merasa bosan. Teknik pengajaran berada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu alat untuk terlaksananya suatu kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, fungsi utama teknik pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam mengajar untuk menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan oleh guru. Melalui teknik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut pembelajaran dengan menggunakan teknik pemodelan lebih efektif dan menyenangkan dengan sehingga metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat terlaksana secara maksimal. Siswa juga lebih aktif dan kreatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk lebih mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks iklan, diadakan tes awal

pada siswa kelas VIII SMPN 1 Grati. Hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Nilai tes awal menulis iklan yang terendah 48, sedangkan nilai tertinggi adalah 85. Pencapaian nilai siswa yang masih kurang terlihat pada beberapa aspek penilaian yaitu seperti komunikatif, gambar dan tulisan yang masih kurang menarik. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Keterampilan Belajar Menulis Teks Iklan Menggunakan Teknik Pemodelan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Grati”.

1.2 Fokus Penelitian

1.2.1 Bagaimanakah peningkatan proses keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati setelah menggunakan teknik pemodelan?

1.2.2 Bagaimanakah peningkatan hasil keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati setelah menggunakan teknik pemodelan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Mendeskripsikan peningkatan proses keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati setelah menggunakan teknik pemodelan.

1.3.2 Mendeskripsikan peningkatan hasil keterampilan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati setelah menggunakan teknik pemodelan.

1.4 Asumsi

Pada penelitian ini, peneliti berasumsi sebagai berikut:

1.4.1 Penggunaan teknik pembelajaran yang salah akan dapat menurunkan keterampilan menulis siswa sehingga berpengaruh dalam proses dan hasil belajar siswa.

1.4.2 Penggunaan teknik pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam proses pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat praktis ataupun teoritis.

1.5.1 Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi peneliti yang akan datang.

1.5.2 Manfaat praktis

- a. Bagi siswa : dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru : dapat dijadikan pedoman dalam melakukan proses pembelajaran kepada siswa dengan penerapan teknik pemodelan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa
- c. Bagi sekolah : dapat dijadikan rujukan dalam peningkatan proses pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.6 Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini, ingin lebih membatasi dan menegaskan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pada:

- (1) Peningkatan hasil belajar dapat dipahami sebagai suatu proses perubahan meningkat, yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik. Peningkatan

hasil belajar adalah meningkatnya suatu proses pembelajaran yang memberikan dampak yang lebih baik terhadap suatu kegiatan pembelajaran.

- (2) Keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan Bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Menulis merupakan aktivitas pengekskresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambing-lambang kebahasaan.
- (3) Teks Iklan merupakan salah satu media yang efektif untuk mempromosikan sesuatu dengan tujuan diketahui masyarakat umum. Iklan dapat berbentuk visual, audio, maupun audiovisual dan disampaikan melalui media massa seperti televisi, radio, surat kabar, dan lain-lain.
- (4) Teknik Pemodelan merupakan teknik dengan proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh siswa. Penerapan teknik pemodelan pada pembelajaran yaitu dengan menghadirkan sebuah model pembelajaran yang bisa ditiru oleh siswa



BAB V

PENUTUP

Bab ini dipaparkan beberapa hal, yaitu meliputi : 1) simpulan dan 2) saran. Pada bagian simpulan berisi simpulan hasil analisis tentang peningkatan keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati. Pada bagian saran akan berisi rekomendasi dan tindak lanjut penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan data penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki keterampilan menulis yang sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dalam teks iklan yang ditulis siswa dengan menggunakan teknik pemodelan, terdapat faktor yang mendasari keterampilan menulis siswa, meliputi 1) peningkatan proses keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan, serta 2) peningkatan hasil keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan.

5.1.1 Peningkatan Proses Keterampilan Menulis Teks Iklan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Grati

Ditinjau dari peningkatan proses keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati sudah sangat baik dan sangat meningkat nilai dari siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pada proses peningkatan keterampilan menulis teks iklan di siklus I proses kegiatan pembelajaran siswa masih ada kekurangan dalam hal aktivitas siswa yang kurang maksimal, beberapa siswa masih ada yang belum memahami tentang tugas yang diberikan, siswa masih ada yang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga guru harus memberikan motivasi terhadap siswa tersebut untuk memberikan semangat belajar kepada siswa guna untuk siswa mengerjakan tugas dan tidak malas untuk belajar, siswa masih kesulitan dalam menyusun teks iklan sesuai ciri-ciri umum, struktur, pola penyajian teks iklan. Sebagian siswa juga masih ada yang melupakan bahwa teks iklan berupa unsur persuasif dan singkat padat dalam penulisannya. Oleh karena itu, guru memperbaiki permasalahan yang ada pada siklus I dan akan dilanjutkan pada siklus II guna memperoleh pemahaman dan nilai yang maksimal serta aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat sangat baik.
2. Pada proses peningkatan keterampilan menulis teks iklan siswa di siklus II. Pada proses ini guru hanya melanjutkan kembali materi teks iklan dengan menggunakan model berupa gambar sebagai stimulus kepada siswa agar siswa tertarik pada model yang diberikan guru dalam pembelajaran. Siswa lebih santai dan lebih memahami teks iklan setelah menyimak gambar yang disajikan oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa melihat model gambar yang menarik dan tidak membosankan dan monoton hanya sekedar penjelasan lisan maupun tulisan. Pada proses siklus II terlihat adanya peningkatan terhadap siswa dengan cara belajar yang sudah tidak malas dan tidak lagi disuruh oleh guru,

sudah memahami tentang ciri-ciri umum dari teks iklan, struktur, pola penyajian dan kaidah kebahasaan dari teks iklan, sehingga siswa aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Pada siklus II siswa mengalami peningkatan 100% yang awalnya tidak bisa menjadi bisa dan yang awalnya belum paham dan nilainya masih kurang sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dalam proses kegiatan pembelajaran pada siklus II ini.

5.1.2 Peningkatan Hasil Keterampilan Menulis Teks Iklan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Grati

Ditinjau dari peningkatan hasil keterampilan menulis teks iklan menggunakan teknik pemodelan siswa kelas VIII SMPN 1 Grati sudah sangat baik dan sangat meningkat nilai dari siswa dalam hasil pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pada peningkatan hasil menulis teks iklan siswa pada siklus I diketahui siswa yang berhasil mencapai target tuntas sebanyak 15 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Hasil penilaian didapatkan beberapa kategori, yaitu 5 siswa mendapatkan kategori nilai sangat baik sehingga dinyatakan tuntas, 10 siswa mendapat kategori nilai baik juga dinyatakan tuntas, selanjutnya 2 orang siswa dengan kategori cukup dinyatakan belum tuntas, dan 1 siswa dengan kategori kurang dinyatakan belum tuntas. Rata-rata nilai akhir siklus I kelas VIII MTs SMPN 1 Grati yaitu 85,2. Hal ini menunjukkan bahwa target dari pembelajaran sudah cukup memenuhi target KKM, tetapi karena masih adanya beberapa

siswa yang hasil nilainya kurang maka diadakan siklus II untuk memperbaiki hasil pembelajaran dan penilaian pada siklus I.

2. Pada hasil keterampilan menulis teks iklan siswa pada siklus II siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. siswa yang dinyatakan memenuhi target tuntas sebanyak 18 siswa dan tidak ada siswa yang tidak tuntas. Kategori yang didapatkan siswa juga baik, yaitu sebanyak 14 siswa mendapatkan kategori predikat sangat baik dinyatakan tuntas dan 4 siswa mendapatkan kategori predikat baik dinyatakan tuntas. Rata-rata nilai akhir siklus II siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Sidomulyo keseluruhan yaitu 97,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa target pembelajaran sudah mencapai keberhasilan karena tidak ada siswa yang tertinggal dan berada di bawah nilai KKM. Hal inilah yang menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran menggunakan teknik pemodelan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan tersebut, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

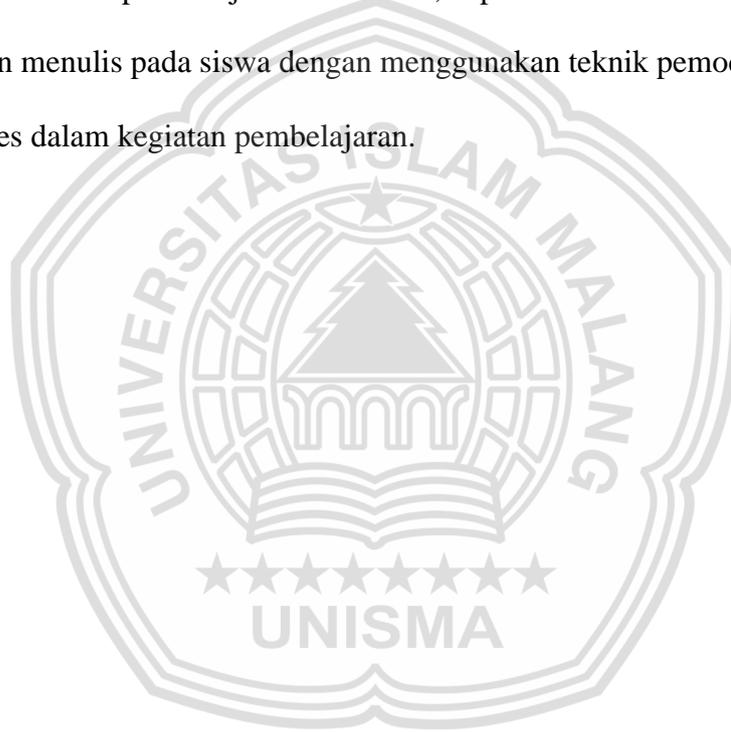
1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan guru untuk dapat memperhatikan dan mengawasi seluruh siswa saat pembelajaran. Guru juga harus memperhatikan metode dan teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

agar siswa senang dan aktif dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh siswa bisa lebih baik lagi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan teknik pembelajaran. Selain itu, dapat menambah referensi tentang keterampilan menulis pada siswa dengan menggunakan teknik pemodelan sebagai bentuk proses dalam kegiatan pembelajaran.



DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeyani, M,dkk., 2016. Penerapan Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Negara. *E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 5(3): 2016
- Agus, Hermawan. 2012. *Komunikasi pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Astuti, Y.W., & Mustadi, A. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Prima Edukasia*. Vol 2(2): 252-253.
- Aswita, Effi. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Perdana Publishing
- Fitri, Rahayu. 2016. Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Gramatika*. Vol 2(2) : 118-132
- Ibnu. 2020. Penggunaan Visual Aids Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Peserta Didik Kelas X MIPA 1 Lintas Minat SMA Negeri 2 Semarang Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*. Vol 7(1): 40-53
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Mashita. 2018. Implementasi Teknik Pemodelan Untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas II SDN 006 Sekip Hulu Rengat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 2(5): 1048-1068
- Nuarisandi, B.S. 2013. Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Resmi Melalui Teknik Pemodelan Siswa Kelas VI SDN Ngrambe 2 Ngrambe Ngawi. *Nosi*. Vol 1(2): 135-146
- Nurhadi. 2014. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: PT Mulia Mandiri Pers Sastra. Yogyakarta: BPFE
- Rosiadi, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: kencana

Situmorang, N.M.Y. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Question. *Journal Of Education Action Research*. Vol 2(2): 165-171.

Sunarti, Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prosesif*. Jakarta: Kencana. Wahono. 2007. *Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas IX*. Bandarlampung: Gita Perdana

Yuberti. 2014. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*. Bandar Lampung : Anugerah Utama Raharja

